

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Etika bisnis islam menjadi komponen penting bagi para pelaku bisnis dalam menjalankan segala aktivitas bisnisnya baik oleh seseorang ataupun kelompok orang dalam rangka menyediakan barang ataupun jasa untuk mendapatkan keuntungan. Pada awalnya etika muncul untuk menjadi pedoman dalam mengatur pergaulan manusia dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pedoman tersebut digunakan untuk menjaga kepentingan dari masing-masing pihak yang bersangkutan agar perbuatannya tidak bertentangan dengan hak-hak asasi yang telah ada ataupun kebiasaan yang berlaku pada suatu daerah. Adanya etika dapat menggambarkan manakah tingkah laku yang baik dan manakah tingkah laku yang buruk sehingga manusia dapat bertindak dan berperilaku secara tepat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.²

Dalam menjalani hidup manusia tidak terlepas dari aktifitas ekonomi yang diantaranya berupa aktifitas produksi, konsumsi dan perantara. Kebutuhan hidup manusia yang terus meningkat menjadi peluang bagi setiap individu ataupun kelompok untuk menjalankan sebuah bisnis. Bisnis diartikan sebagai suatu aktifitas ekonomi untuk menghasilkan sebuah produk yang akan didistribusikan kepada para konsumen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan imbal hasil berupa laba atau keuntungan.³

Berbisnis menjadi salah satu cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang beraneka ragam. Usaha atau bisnis yang dijalankan diharapkan dapat memperoleh pendapatan dan keuntungan yang maksimal yang bisa digunakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan dan keinginan manusia. Seiring

²Nihayatul Maskuroh, *Etika Bisnis Islam*, (Media Karya: Banten, 2020), Hal. 6-7

³Ikhsan Purnama, *Peran Etika Bisnis Islam Pada Industri Rumahan Sebagai Pedoman Usaha*, *Journal of Islamic Economic Law*, 4 (1), Hal. 53

dengan perkembangan zaman aktifitas ekonomi terus mengalami perkembangan. Berbagai macam bentuk usaha atau bisnis terus bermunculan. Persaingan dalam bisnis juga ikut mengalami peningkatan. Sehingga bagi para pelaku bisnis harus menetapkan strategi-strategi yang tepat guna memenangkan persaingan dan mendapatkan keuntungan yang maksimal.⁴ Adanya persaingan yang sangat ketat bisa berakibat bagi para pelaku bisnis untuk menghalalkan segala cara demi mencapai tujuannya, sehingga terjadilah persaingan yang tidak sehat yang dapat merugikan berbagai pihak yang terlibat seperti konsumen, pesaingnya, bahkan bisa berakibat pada pelaku bisnis itu sendiri.⁵

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ
بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ - ١٨٨

Terjemahan :

*“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”
(Q.S. Al-Baqarah : 188)⁶*

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa seseorang dilarang untuk mengambil harta sebagian orang dengan cara yang batil. Cara yang batil berarti mengambil sesuatu dari pemiliknya dengan cara yang dilarang oleh syariat Islam, seperti mencuri, merampas, menipu, atau yang lainnya. Selain itu seseorang juga dilarang melakukan hal yang batil lainnya yaitu melakukan suap kepada hakim

⁴Siti Hofifah, *Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman di Ngebel Ponorogo Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam*, Jurnal Rumpun Ekonomi yariah, 3 (2), Hal. 38

⁵Abdul Latif, *Etika Persaingan Dalam Usaha Menurut Pandangan Islam*, JEI, 3 (2), 2017, Hal.3

⁶ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Quran (2016-2019), *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Kementrian Agama dan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2020), Hal. 38

untuk memutuskan suatu perkara dengan cara yang batil tentang suatu harta sehingga orang tersebut bisa mendapatkan harta orang lain yang diharapkan⁷. Dalam menjalankan suatu bisnis setiap individu ataupun kelompok penting untuk memperhatikan etika berbisnis. Etika dapat dijadikan sebagai petunjuk dalam berperilaku, bertindak dan berkepribadian yang lebih baik, menjadi pengingat bagi seseorang ataupun sekelompok orang yang menjalankan aktivitas bisnisnya dengan tindakan dan perilaku yang terpuji. Etika bisnis dapat membantu merubah praktik-praktik bisnis yang curang, melanggar hukum dan persaingan yang tidak sehat.⁸

Aturan-aturan terkait pelaksanaan perekonomian dan bisnis sudah tercantum di dalam pandangan ajaran agama islam agar dalam pelaksanaannya tercipta pendapatan dan rizki yang berkah untuk memenuhi segala kebutuhannya, adanya keadilan kesempatan kerja, dan distribusi pendapatan yang merata dalam masyarakat. Islam melarang seseorang untuk bekerja dengan sesukanya dalam mencapai tujuan dan keinginannya, seperti dengan cara-cara yang tidak baik, diantaranya melakukan penipuan, kecurangan, suap menyuap, riba dan lain sebagainya. Islam juga menganjurkan kepada setiap umatnya untuk selalu jujur, berperilaku baik, dan adil ketika berbisnis.⁹

Rasulullah SAW sebagai teladan bagi kaum muslim telah memberikan contoh bersaing dalam bisnis dengan baik. Rasul selalu memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya, selalu jujur atas kondisi barang dagangannya tanpa menyembunyikan jika terdapat cacat pada barang tersebut. Perilaku baik Rasul tersebut justru dapat menarik minat pembeli dan sekaligus dapat meningkatkan kualitas penjualannya tanpa harus merugikan pesaingnya.¹⁰

⁷Abdurrahman Misno, *Eksistensi Harta Perspektif Al-Qur'an*, Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Hal. 110

⁸ H. Fakhry Zamzam Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, (Deepublish: Yogyakarta, 2020), Hal. 1-3

⁹ Fitri Amalia, *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil*, (FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), Hal. 117

¹⁰Abdul Latif, *Etika Persaingan Dalam Usaha Menurut Pandangan Islam*, JEI, 3 (2), Hal. 175

Salah satu bisnis yang memiliki prospek yang bagus adalah pada industry pengolahan. Hal itu terlihat dari data PDB nasional Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku (2021) pada BPS (Badan Pusat Statistik) yang menjadi salah satu sector penyumbang terbesar perekonomian di Indonesia adalah sector industry pengolahan.¹¹ Industri pengolahan terbagi menjadi beberapa golongan, salah satunya adalah makanan dan minuman. Makanan dan minuman menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang mana semakin banyak jumlah manusia maka kebutuhanakan makanan dan minuman juga semakin meningkat.¹² Besarnya peluang yang ada menjadikan bisnis dalam sector makanan dan minuman juga terus bermunculan. Dalam dunia bisnis, pertumbuhan keuntungan dan pertumbuhan pendapatan menjadi hal yang penting karena pertumbuhan pendapatan dan keuntungan akan menentukan maju dan mundurnya sebuah usaha. Apalagi ditengah kondisi persaingan yang ketat.

Bakso manjadi salah satu usaha atau bisnis dalam sector industry pengolahan makanan yang berpeluang besar, pasalnya bakso banyak diminati oleh berbagai kalangan dan memiliki pangsa pasar yang luas karena cocok untuk semua jenis kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai kalangan tua. Sebagai salah satu makanan yang sangat populer di Indonesia, banyak ditemukan pedagang bakso yang berada di pinggir-pinggir jalan mulai dari pedagang kaki lima sampai dengan restoran besar. Berbagai jenis bakso juga terus bermunculan mulai dari bakso yang terbuat dari daging sapi, ayam, ikan, udang dan lain-lain. Selain itu seiring berjalannya waktu terdapat jenis bakso yang diperjualbelikan dalam bentuk makanan beku (*frozen food*).¹³

Banyaknya jumlah pedagang bakso yang dapat ditemui di berbagai tempat salah satunya yaitu di desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek

¹¹ Viva Budy Kusnandar, *Industri Pengolahan Jad Penumbang Terbesar Ekonomi RI Tahun 2021*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/10/industri-pengolahan-jadi-penyumbang-terbesar-ekonomi-ri-tahun-2021>, diakses pada 16 mei 2022

¹² Badan Pusat Statistik, <https://pagaralamkota.bps.go.id/subject/9/industri.html>, diakses pada 22 mei 2022

¹³ Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Bakso>, diakses pada 21 Mei 2022

menjadikan persaingan diantaranya semakin ketat yang mengharuskan setiap pedagang untuk menetapkan strategi-strategi persaingan yang tepat demi keberlangsungan dan kelancaran usaha yang dijalankannya. Semakin banyaknya jumlah pedagang bakso juga berakibat bertambahnya pilihan bagi konsumen. Setiap konsumen dapat memilih sesuai keinginannya. Dalam melakukan pemilihan tersebut para konsumen akan memperhatikan kualitas dari produk makanan tersebut. selain itu para konsumen juga akan memperhatikan kualitas dari pelayanan yang diberikan.¹⁴ Untuk itu para pelaku usaha atau bisnis di tengah persaingan yang ketat harus berorientasi kepada konsumen. Konsumen menjadi hal yang penting bagi sebuah bisnis karena tanpa adanya konsumen sebuah bisnis tidak akan berjalan maupun berkembang.

Pelayanan menjadi salah satu komponen yang sangat penting bagi keberlangsungan sebuah usaha, karena pelayanan dijadikan sebagai salah satu upaya untuk menarik konsumen agar menggunakan produk (barang atau jasa) yang ditawarkan. Pemberian pelayanan yang baik dan terarah kepada konsumen tidak terlepas dari etika dan pedoman dalam ajaran islam. Islam menekankan pada pelayanan yang sesuai dengan keinginan, kebutuhan dan harapan konsumen sehingga tercipta kepuasan konsumen tersebut.¹⁵

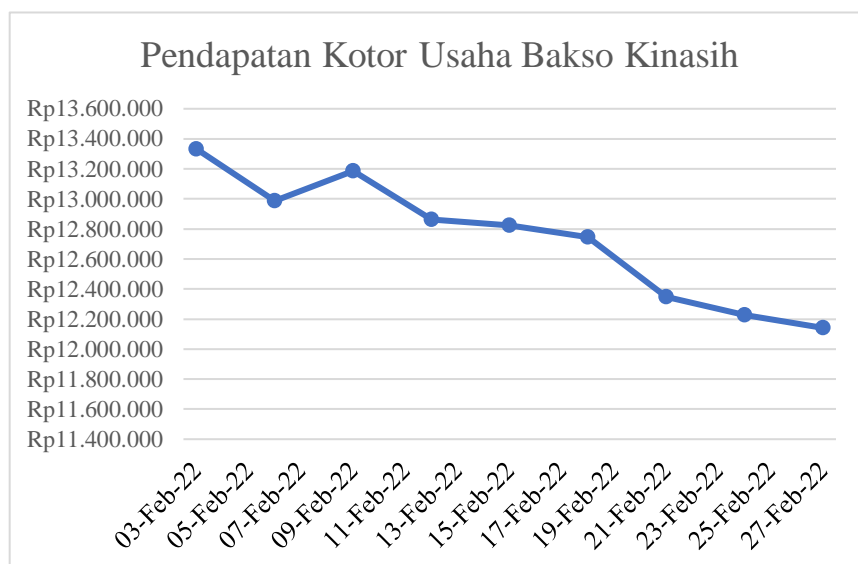
Selain itu tempat dan harga juga akan menjadi pertimbangan para konsumen untuk melakukan suatu pembelian. Pemilihan tempat yang strategis yang mudah dijangkau oleh konsumen, tentunya akan mempermudah proses penjualan produk-produk yang dihasilkan. Penetapan harga yang sesuai juga dapat mendorong keinginan konsumen untuk melakukan pembelian. Dalam persaingan harga dan tempat setidaknya tetap berpegang pada etika berbisnis agar usaha yang dijalankannya dapat memberikan berkah dan manfaat dan tidak merugikan pihak lain.

¹⁴Shandy Widjoyo Putro, dkk, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Konsumen Restoran Happy Garden Surabaya*, Jurnal Manajemen Pemasaran, 2 (1), 2014, Hal. 1

¹⁵Nurhadi, *Konsep Pelayanan Perspektif Ekonomi Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2 (2), Hal. 141

Bakso kinasih merupakan salah satu usaha bakso dari sekian banyak usaha bakso yang berada di desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek. Bakso ini terbilang sudah lama berdiri yaitu sekitar tahun 2012 yang dirintis oleh keluarga dari ibu Maryani. Ditengah kondisi persaingan yang semakin ketat akibat terus bertambahnya jumlah usaha bakso di desa Pule bisa berakibat pada persaingan usaha yang tidak sehat demi peningkatan pendapatan dan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk itu dengan bantuan etika bisnis islam dapat dijadikan pegangan bagi pelaku usaha agar tetap memperhatikan mana yang baik dan diperbolehkan dalam segala aktifitas usahanya mulai dari kegiatan produksi sampai dengan produknya berada di tangan konsumen.

Berdasarkan informasi dari pemilik usaha bakso kinasih yaitu Ibu Maryani bahwa pendapatan usahanya tersebut mengalami penurunan. Sesuai dengan data pendapatan pada Usaha Bakso Kinasih sebagai berikut: ¹⁶



Gambar 1.1

Data Pendapatan Usaha Bakso Kinasih

¹⁶ Data Pendapatan berdasarkan Pembukuan Usaha Bakso Kinasih pada Februari 2022

Dengan adanya penurunan pendapatan tersebut sehingga perlu adanya strategi persaingan yang harus diterapkan dalam usahanya untuk meningkatkan pendapatan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh bakso Kinasih untuk meningkatkan pendapatan adalah memberikan pelayanan yang baik kepada para konsumen. Tempat atau lokasi dan harga juga menjadi salah satu hal yang akan diseleksi oleh para konsumen ketika akan melakukan pembelian. Selain itu persaingan juga terjadi dalam hal produk. Namun dalam aktifitas usahanya tersebut masih belum memiliki surat izin usaha ataupun sejenisnya, apalagi dalam usahanya yang saat ini sudah mulai merambah pada makanan beku (*frozen food*).¹⁷ Surat izin usaha atau sejenisnya penting bagi keberlangsungan usahanya, karena surat izin tersebut dapat meningkatkan kepercayaan konsumen bahwa produk yang dihasilkannya sudah terjamin keamanannya baik dari sisi kesehatan ataupun kehalalannya. Sehingga produk tersebut memang layak untuk dikonsumsi. Selain itu dalam menjalankan usahanya juga harus tetap memperhatikan etika bisnis islam agar dalam aktifitas usahanya tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata yang melibatkan perilaku curang di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perilaku Persaingan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Bakso Kinasih di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Menurut Etika Bisnis Islam”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perilaku persaingan produk untuk meningkatkan pendapatan usaha bakso kinasih di desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek menurut etika bisnis islam?
2. Bagaimana perilaku persaingan harga untuk meningkatkan pendapatan usaha bakso kinasih di desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek menurut etika bisnis islam?

¹⁷ Wawancara awal kepada Ibu Maryani selaku pemilik usaha pada 12 Januari 2022

3. Bagaimana perilaku persaingan tempat untuk meningkatkan pendapatan usaha bakso kinasih di desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek menurut etika bisnis islam?
4. Bagaimana perilaku pelayanan dalam persaingan untuk meningkatkan pendapatan usaha bakso kinasih di desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek menurut etika bisnis islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku persaingan produk untuk meningkatkan pendapatan usaha bakso kinasih di desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek menurut etika bisnis islam.
2. Untuk mengetahui perilaku persaingan harga untuk meningkatkan pendapatan usaha bakso kinasih di desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek menurut etika bisnis islam.
3. Untuk mengetahui perilaku persaingan tempat untuk meningkatkan pendapatan usaha bakso kinasih di desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek menurut etika bisnis islam.
4. Untuk mengetahui perilaku pelayanan untuk meningkatkan pendapatan usaha bakso kinasih di desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek menurut etika bisnis islam.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dari latar belakang diatas bahwa persaingan pasti dirasakan oleh seluruh pelaku bisnis sehingga bisa berakibat bagi perilaku yang bertentangan dengan etika bisnis islam. Pendapatan penting bagi keberlangsungan sebuah usaha untuk itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan pendapatan dan mampu menghadapi persaingan dalam dunia bisnis dengan perilaku yang sepatutnya serta tidak meninggalkan etika bisnis islam. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perilaku persaingan usaha menurut etika bisnis islam pada pengusaha bakso kinasih yang berada di desa Pule. Perilaku persaingan usaha yang dikaji dalam penelitian ini meliputi perilaku persaingan produk, tempat, harga dan perilaku pelayanan menurut etika

bisnis islam pada pengusaha bakso kinasih di desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis ataupun praktis, antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan ataupun pengalaman khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis serta dapat dijadikan sumber bacaan bagi berbagai pihak khususnya mengenai “Perilaku Persaingan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Menurut Etika Bisnis Islam”. Serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Manfaaf Akademis

a) Bagi pelaku bisnis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menjalankan bisnis. Serta bahan pertimbangan bagi para pelaku usaha untuk menjalankan bisnis sesuai dengan jalan yang islami.

b) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait dengan perilaku persaingan usaha alam meningkatkan pendapatan menurut etika bisnis islam pada sebuah usaha.

c) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang perilaku persaingan usaha dalam meningkatkan pendapatan menurut etika bisnis islam, serta sebagai informasi yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang terkait.

F. Penegasan

1. Penegasan istilah

Untuk membantu mempermudah pembaca dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian dengan judul “Perilaku Persaingan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Bakso Kinasih di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Menurut Etika Bisnis Islam, maka penulis memberikan penegasan istilah dan penjelasan sebagai berikut:

a) Perilaku.

Perilaku merupakan reaksi atau respon atau tanggapan dari setiap individu terhadap suatu rangsangan atau lingkungan.¹⁸

b) Persaingan usaha

Persaingan berasal dari kata dasar saing yang artinya berlomba atau usaha untuk menunjukkan keunggulan dari masing-masing pihak dalam dunia bisnis. Para pelaku usaha biasanya melakukan persaingan dengan membedakan harga, kualitas produk, promosi, pelayanan, distribusi ataupun yang lainnya. Jadi persaingan usaha dapat diartikan sebagai sebuah kompetisi antara pelaku bisnis yang

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), <https://kbbi.web.id/perilaku> diakses pada 20 April 2022

berusaha untuk mendapatkan konsumen melalui berbagai macam upaya, baik melalui harga, kualitas atau dalam hal yang lainnya.¹⁹

c) Pendapatan

Pendapatan merupakan total pemasukan atau penerimaan yang diperoleh selama periode tertentu dari hasil penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis.

d) Etika

Etika secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethikos* yang memiliki beberapa macam arti diantaranya: pertama, etika merupakan analisis konsep tentang aturan-aturan moral, apa yang benar, apa yang salah, apa yang harus, dan lain-lain. Kedua, etika merupakan aplikasi terhadap tindakan-rindakan moral. Ketiga, etika merupakan bentuk ekspresi kehidupan yang baik dalam hal moral. Etika mencakup tentang aktifitas-aktifitas yang dapat membedakan apa yang baik dan apa yang buruk sehingga terdapat aturan-aturan dalam segala aktifitas yang dijalankannya.²⁰

Etika dijadikan pedoman dalam bergaul antar sesama manusia yang memberikan pandangan mana yang benar dan yang salah (buruk), mana yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat sehingga manusia dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan mengambil tindakan dan sikap secara tepat, serta tidak bertentangan dengan norma-norma, nilai-nilai dan aturan yang terdapat dalam suatu masyarakat.²¹

¹⁹ Siti Hofifah, *Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman di Ngebel Ponorogo Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam*, Hal. 39

²⁰ Darmawati, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al-Quran Dan Sunnah*, STAIN Samarinda, Hal. 60

²¹ Nihayatul Masykuroh, *Etika Bisnis Islam*, (Media Karya: Banten, 2020), Hal. 7

e) Bisnis

Bisnis merupakan segala aktifitas seperti memproduksi barang, memproses bahan-bahan dasar menjadi bernilai guna, mendistribusikan atau memasarkan barang, menyediakan jasa, bekerja ataupun mempekerjakan, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan ataupun keuntungan semaksimal mungkin. Jadi bisnis berartise segala aktifitas yang tujuannya adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan ²²

f) Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam berarti segala aktifitas yang dipraktekkan dalam dunia bisnis disandarkan pada ajaran-ajaran islam. Ajaran-ajaran islam yang dijadikan sebagai sumber dan pedoman dalam mengarahkan dan mengendalikan semua perilaku orang islam adalah Al-Quran dan Hadis. Bukan hanya dijadikan sebagai pedoman dalam bersnis akan tetapi dijadikan pedoman dalam setiap sisi kehidupan.²³

2. Penegasan Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perilaku Persaingan Usaha Dalam Meningkatkan pendapatan Usaha Bakso Kinasih di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Menurut Etika Bisnis Islam.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini akan memberikan gambaran mengenai isi dari penelitian ini sehingga terlihat berkesinambungan antara bab yang satu

²²Nihayatul Masykuroh, *Etika Bisnis Islam*, (Media Karya: Banten, 2020), Hal.9-10

²³Erly Juliyani, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ummul Qura, 7 (1), 2016, Hal.65

dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi yang berjudul Perilaku Persaingan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Bakso Kinasih di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Menurut Etika Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi masalah, manfaat penelitian, dan penegasan istilah.

b. **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori baik dari buku-buku, tinjauan pustaka lainnya ataupun dari hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan penjelasan dan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

- 1) Jenis dan pendekatan penelitian
- 2) Lokasi penelitian
- 3) Kehadiran peneliti
- 4) Sumber data
- 5) Teknik pengumpulan data
- 6) Teknik analisis data

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi pemaparan data hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan apa yang terjadi dilapangan, wawancara (informasi yang diperoleh dari informan) dan dari deskripsi informasi lainnya yang telah di dapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti.

e. **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini dilakukan pembahasan secara terperinci keterkaitan antara teori-teori yang ada sebelumnya dengan hasil yang ditemukan di lapangan.

f. **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran sebagai hasil temuan dan pertimbangan peneliti.